

## **ABSTRAK**

*Wilayah DKI Jakarta banyak mengalami perubahan, baik dari segi pembangunan, populasi maupun fisik. Namun perkembangan ini masih belum diikuti oleh penataan yang baik khususnya dalam penataan fisik. Menjadikan perkembangan itu menimbulkan ketimpangan pelayanan yang di berikan oleh pemerintah daerah, yang dapat menimbulkan dampak negative seperti kurangnya keamanan, keselamatan dan kenyamanan. Salah satu dampak yang sering terjadi dan tidak terduga adalah bahaya bencana kebaaran yang banyak memakan kerugian baik materi dan banyak memakan korban, dan jika dilihat dari sisi lain, justru bahaya kebakaran lebih sering terjadi pada kawasan rawan kebakaran yaitu kawasan padat penduduk dan bangunan dengan tingkat ekonomi menengah kebawah.*

*Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang permasalahan dan upaya penanggulangan bahaya kebakaran di kawasan rawan kebakaran, maka dilakukan pengamatan dan penilaian terhadap aspek-aspek yang terkait, seperti kondisi fisik lingkungan, fasilitas pemadam kebakaran yang tersedia serta pemberdayaan masyarakat di lingkungan tersebut. Sehingga secara umum teridentifikasi hubungan permasalahan maupun kebutuhan masyarakat untuk menanggulangi terjadinya bahaya kebakaran.*

*Berdasarkan pengamatan, diambil kesimpulan bahwa pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran di ketiga lokasi masih belum mencakupi, baik dari penyediaan fasilitas maupun kepedulian masyarakat untuk meminimalisasikan fasilitas bahaya kebakaran. Program yang telah dibuat oleh dinas pemadam kebakaran belum berjalan efektif, seperti pembentukan anggota Balakar yang dimaksud dapat membantu petugas jika terjadi bahaya kebakaran. Akhirnya pada studi ini mencoba memberi usulan untuk memperbaiki dan menata kondisi fisik lingkungan, meningkatkan penyediaan fasilitas pemadam kebakaran serta lebih meningkatkan peran serta masyarakat dalam penanggulangan bahaya kebakaran untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan dinas pemadam kebakaran.*